

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Hasan Alwi dalam KBBI (2008:326) pendidikan adalah “proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang di usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik”.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Pendidikan sudah merupakan kebutuhan yang mendasar bagi setiap individu. Oleh karena itu pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Pendidikan merupakan upaya dalam meningkatkan sumber daya manusia dan tanggung jawab semua pihak, baik pemerintah, masyarakat, maupun lembaga pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan menjadi prioritas utama yang harus dilakukan yaitu dengan meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Guru merupakan kunci dan sekaligus ujung tombak pencapaian tujuan pembelajaran. Guru harus menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang bervariasi, efektif dan menyenangkan tidak membosankan bagi peserta didik. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu memilih dan menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran sehingga siswa berpartisipasi aktif dan memiliki hasil belajar dalam proses belajar mengajar. Namun pada kenyataannya guru cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah, Tanya jawab dan pemberian tugas) dimana

guru menerangkan dan siswa mendengar sekaligus mencatat, sehingga sering ditemui minimnya keterlibatan siswa dalam belajar di kelas yang menyebabkan siswa bersifat pasif sehingga siswa kurang termotivasi yang akibatnya menyebabkan minat belajar siswa rendah

Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran adalah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih baik. Kegunaan dan manfaat model pembelajaran dalam proses pembelajaran sangat menguntungkan dalam penyampaian pesan kepada penerima pesan. Kelebihan yang dimiliki model pembelajaran diharapkan dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, perbedaaan gaya belajar, dan karakteristik penerima pesan.

Penggunaan model dalam proses pembelajaran di sekolah berhubungan dengan tingkat perkembangan psikologis serta taraf kemampuan siswa yang mengikuti proses pembelajaran dan disesuaikan dengan hasil serta bakat siswa yang dapat membangkitkan motivasi siswa terhadap belajar.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran tidak bisa dilakukan pengajaran begitu saja atau secara spontan tetapi harus melalui perencanaan yang dikenal dengan perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran inilah yang akan menentukan kemana arah atau kegiatan apa saja yang dilakukan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa perlu mengangkat judul ”Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 2 Kabanjahe”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, perlu dipaparkan identifikasi masalahnya agar penelitian yang akan dilaksanakan dapat dilakukan secara mendalam. Oleh karenanya identifikasi dalam penelitian adalah :

1. Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn.
2. Model Pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang menarik.
3. Pentingnya penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam proses belajar mengajar.
4. Upaya guru PPKn dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah serta identifikasi masalah di atas, maka diperlukan pembatasan masalah untuk memberi arah pada penelitian ini, maka pembatasan masalah penelitian ini adalah :” Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn”.

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn sebelum menggunakan model pembelajaran *Snowball throwing*?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn sesudah menggunakan model pembelajaran *Snowball throwing*?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan dengan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn sebelum menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.
2. Mengetahui hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn sesudah menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

F. Manfaat Penelitian

Adanya suatu penelitian pasti memberikan hasil, agar penelitian tidak sia-sia. Adapun manfaat dari penelitian adalah :

1. Hasil penelitian ini berguna untuk menambah pengalaman khususnya dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.
2. Hasil penelitian ini menambah wawasan para pembaca tentang penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa PPKn.
3. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi Fakultas untuk menambah pengetahuan mahasiswa pendidikan kewarganegaraan.